

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan seluruh pembahasan mulai dari bagian awal sampai dengan bagian akhir dari penelitian ini, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Rasio keuangan leverage yang dikur dengan beberapa proksi yakni Debt Asset Ratio (DAR), Debt Equity Ratio (DER), dan Long Term Debt Asset Ratio (LDAR) tidak menunjukkan determinasi terhadap kecurangan laporan keuangan. Ratio DER dan LDAR menunjukkan arah pengaruh negatif, sementara itu rasio DAR .
2. Rasio profitabilitas dinyatakan tidak berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Indikasi pengaruh positif ditunjukkan *Return on Asset* (ROA) terhadap kecurangan laporan keuangan. Sebaliknya, rasio *Net Profit Margin* (NPM) menunjukkan arah implikasi negatif terhadap kecurangan laporan keuangan.
3. Secara empiris rasio arus kas tidak berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Asosiasi yang ditunjukkan dari rasio arus kas terhadap kecurangan laporan keuangan adalah asosiasi positif.
4. Deteksi kecurangan laporan keuangan dengan rasio total akrual tidak menunjukkan adanya pengaruh signifikan. Rasio total akrual menunjukkan asosiasi positif terhadap kecurangan laporan keuangan.
5. Tingkat determinasi dari tujuh rasio keuangan yang diuji ke dalam modek deteksi kecurangan laporan keuangan adalah sebesar 27,6%. Selebihnya, kecurangan laporan keuangan dapat dideteksi dengan mempertimbangan faktor lain.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dan keterbatasan dari penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan untuk beberapa pihak adalah sebagai berikut:

1. Bagi akademisi

Saran bagi kalangan akademisi adalah diperlukan pengujian lebih lanjut mengenai faktor atau determinan serta indikasi lain yang dapat digunakan untuk mendeteksi kecurangan laporan keuangan. Parameter yang digunakan untuk mengukur kecurangan laporan keuangan adalah berdasarkan rilis pelanggaran aturan yang dikeluarkan oleh bursa, peneliti berikutnya dapat menggunakan proksi lain yang lebih memiliki kemampuan verifikasi.

2. Bagi praktisi

Bagi kalangan praktisi, penelitian ini dapat menyarankan agar menguji rasio keuangan lain dalam menjalankan pekerjaan profesional sebagai seorang akuntan maupun auditor. Penelitian ini dapat memberikan wawasan dari segi empiris untuk dapat dipertimbangkan dalam memberikan jasa sebagai seorang profesional misalnya bagi auditor untuk menerapkan prosedur deteksi kecurangan dengan rasio keuangan.

3. Bagi penyusun regulasi

Bagi regulator, seperti Bursa Efek Indonesia (BEI), Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta entitas lainnya, penelitian ini setidaknya memberikan saran berupa melakukan analisa terhadap perusahaan yang telah dinyatakan melanggar aturan. Hal ini dapat mereduksi keterjadian kecurangan laporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ghozali, Imam. 2013. *Statistik Non-Parametrik-TeoridanAplikasidengan Program SPSS Semarang*. Universitas Diponegoro
- Handayani, H., Tarjo, T., & Rimawati, Y. (2016). Correlation of Financial Statement Components in Detecting Financial Fraud. *Asia Pacific Fraud Journal*, 1(2), 275. <https://doi.org/10.21532/apfj.001.16.01.02.22>
- Haqqi, R. I., Alim, M. N., & Tarjo. (2015). Kemampuan Rasio Likuiditas dan Profitabilitas untuk Mendeteksi Fraud Laporan Keuangan. *Journal of Auditing, Finance, and Forensic Accounting*, 03(1), 31–41.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360. [https://doi.org/10.1016/0304-405X\(76\)90026-X](https://doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X)
- Kartikahadi, H., Sinaga, R. U., Syamsul, M., Siregar, S. V., & Wahyuni, E. T. (2016). Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS, Edisi Kedua, Buku 1. In *Buku 1* (p. 126).
- Nia, S. H. (2015). Financial ratios between fraudulent and non-fraudulent firms: Evidence from Tehran Stock Exchange. *Journal of Accounting and Taxation*, 7(3), 38–44. <https://doi.org/10.5897/JAT2014.0166>
- Ratmono, D., D., Y. A., & Purwanto, A. (2014). Dapatkah Teori Fraud Triangle Menjelaskan Kecurangan dalam Laporan Keuangan ? *Simposium Nasional Akuntansi*, 17, 1–19.
- Scott, W. R. (2015). Financial Accounting Theory. In *Seventh Edition* (pp. 504–505).
- Skousen, C. J., Smith, K. R., & Wright, C. J. (2009). Financial Statement Fraud: The Effectiveness of The Fraud Triangle and SAS No. 99. *Corporate Governance and Firm Performance*

Advances in Financial Economics, 13, 58–81.

- Spathis, C. T. (2002). Detecting false financial statements using published data: some evidence from Greece. *Managerial Auditing Journal*, 17(4), 179–191. <https://doi.org/10.1108/02686900210424321>
- Tuanakotta, T. M. (2010). Akuntansi Forensik & Audit Investigatif. In *Edisi 2* (pp. 462–483). Penerbit Salemba Empat.
- Wells, J. T., Bradford, N. S., Geis, G., Gill, J. D., Kramer, W. M., Ratley, J. D., & Robertson, J. (2017). Fraud Examiners Manual. In *Association of Certified Fraud Examiners (ACFE)*.
- Widyaningrum, R., Amboningtyas, D., & Fathoni, A. (2018). The Effect Of Free Cash Flow, Profitability, And Leverage To Earnings Management With Good Corporate Governance As A Moderating Variable (Empirical Study on Banking Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange For The Period 2012-2016). *Journal of Management*, 4(4), 4(4). <https://doi.org/10.7498/aps.63.104215>
- Yuliana, R. (2013). Determinan, Deteksi Dan Konsekuensi Fraud Di Pasar Modal: Sudut Pandang Teori Keagenan Dan Teori Ekspektasi Rasional. *Journal of Auditing, Finance, and Forensic Accounting*, 01(1), 53–68.
- Yuliana, R., & Alim, M. N. (2017). The Islamic capital market response to the real earnings management. *Journal of Economics, Business, and Accountancy Ventura*, 20(1), 61–69. <https://doi.org/10.14414/jebav.v20i1.772>
- Zainudin, E. F., & Hashim, H. A. (2016). Detecting fraudulent financial reporting using financial ratio. *Journal of Financial Reporting and Accounting*, 14(2), 266–278.